

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang masuk ke dalam *Corporate Governance Perception Index* periode 2007 – 2011 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif. Tujuan dari penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara : berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Penelitian kausal-komparatif bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Peneliti mengambil satu atau lebih akibat (sebagai *dependent variables*) dan menguji data itu dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan, dan maknanya (Sumadi Suryabrata, 2010:84).

#### **3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

Sugiyono (2007:3) menyatakan, bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (Variabel X), menurut Sugiyono (2007:4) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen:

a. *Corporate Governance* (CG)

1. Definisi konseptual

Suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya.

2. Definisi operasional

Dalam penelitian ini pengukuran CG menggunakan nilai indeks yang didapat dari *Corporate Governance Perception Index* periode 2007 – 2011.

b. *Book to Market Equity*

1. Definisi konseptual

Rasio *book to market equity* menyatakan perbandingan *book equity* terhadap *market equity* perusahaan, Indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya.

2. Definisi operasional

Pengukuran variabel ini menggunakan rasio yaitu:

*Book to market ratio* = nilai buku ekuitas / nilai pasar saham

2. Variabel dependen (Variabel Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kondisi *financial distress*.

a. Definisi konseptual

Tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.

b. Definisi operasional

Pengukuran variabel ini menggunakan model model Zmijewski (1984) yakni:

$$X \text{ Score} = -4,803 - 3,599X_1 + 5,406X_2 - 0,100X_3$$

Keterangan:

$X_1$  = ROA (*the ratio of net income to total assets*)

$X_2$  = Leverage (*the ratio of total liability to total assets*)

$X_3$  = Likuiditas (*the ratio of current assets to current liabilities*)

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial distress</i> ( <b>X<sub>1</sub></b> )	Mengukur potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Zmijewski (1984)	Nominal
<i>Corporate governance</i> ( <b>X<sub>2</sub></b> )	<i>Corporate Governance Perception Index</i>	Nominal
<i>Book to Market Equity</i> ( <b>X<sub>3</sub></b> )	Nilai buku ekuitas /Nilai pasar saham	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti , 2012.

### 3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara

#### 3.4.1. Studi kepustakaan

Menelaah jurnal-jurnal, buku, dan literatur lainnya yang dijadikan referensi untuk penelitian ini sehingga diperoleh informasi untuk teori serta acuan yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.4.2. Data tertulis

Data-data tentang perusahaan yang diperlukan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan keuangan

perusahaan non keuangan yang masuk dalam peringkat CGPI dan *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007 – 2011.

### **3.5. Metode Penentuan Populasi atau Sampel**

#### 3.5.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang masuk ke dalam *Corporate Governance Perception Index* periode 2007 – 2011.

#### 3.5.2. Sampel

Sampel dipilih secara *purposive* dengan ketentuan:

1. Perusahaan yang masuk ke dalam *Corporate Governance Perception Index* periode 2007 – 2011 merupakan perusahaan non keuangan.
2. Perusahaan sampel listed di BEI selama periode pengamatan.
3. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya yang berakhir pada 31 Desember .
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Perusahaan tidak memiliki modal sendiri yang negatif, karena modal sendiri negatif sebagai penyebut dalam perhitungan rasio tidak memiliki makna keuangan.

### 3.6. Metode Analisis

#### 3.6.1 Pengujian Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda

Pengujian variabel *financial distress* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (CG dan *book to market equity*) model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Financial Distress*

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = *Corporate Governance*

$X_2$  = *Book to market equity*

#### 3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

#### 3.6.3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), "cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya”.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

#### **3.6.4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011 : 91). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah  $\text{tolerance} < 0,10$  atau sama dengan

nilai VIF > 10. Jika tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

### **3.6.5. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### **3.6.6. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### **3.6.7. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghazali, 2006:161):

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 5\%)$

$H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 5\%)$



Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### **3.6.8. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

$H_a$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.